

RESUME E-JOURNAL

TEORI AKUNTANSI: KONSEP DAN PENTINGNYA

Disusun guna memenuhi tugas mata kuliah Teori Akutansi

Dosen Pengampu :

Dr. Pujiatai, S.Pd., M.Pd.



Disusun Oleh :

Alissya Putri Kartika

2413031011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

TEORI AKUNTANSI: KONSEP DAN PENTINGNYA

Jurnal ini membahas tentang akuntansi sebagai ilmu yang bertugas mengumpulkan, mengelompokkan, dan menyusun data keuangan supaya informasi tersebut dapat disampaikan secara jelas dan tepat kepada berbagai pihak yang membutuhkannya. Teori akuntansi merupakan sekumpulan konsep dan prinsip yang membentuk dasar pemikiran untuk menilai serta mengembangkan praktik akuntansi yang ada. Menurut Hendriksen, teori akuntansi adalah penalaran logis dalam bentuk seperangkat prinsip-prinsip luas yang memberikan kerangka acuan umum yang dengannya praktik akuntansi dapat dievaluasi dan memandu pengembangan praktik dan prosedur baru. Perara Matthew (1996) menyatakan bahwa teori akuntansi adalah seperangkat prinsip logis dalam bentuk prinsip-prinsip yang luas yang memberikan kerangka acuan umum kepada setiap akuntan untuk mengevaluasi dan memandu pengembangan praktik dan prosedur baru. Teori ini merupakan rasionalisasi dari aturan-aturan akuntansi yang menjelaskan cara akuntan mengumpulkan, mencatat, mengklasifikasikan, melaporkan, dan menafsirkan data keuangan, khususnya terkait dengan jumlah uang yang dilaporkan. American Accounting Association (1966) menjelaskan teori akuntansi sebagai satu set proposisi konseptual, hipotesis, dan pragmatis yang kohensif yang menjelaskan dan memandu tindakan akuntan dalam mengidentifikasi, mengukur dan mengkomunikasikan informasi ekonomi kepada para pemakai laporan keuangan.

Secara singkat, teori akuntansi dapat dipahami sebagai suatu sistem atau kumpulan ide, konsep, atau fenomena yang secara luas diterima sebagai dasar pembenaran atau penjelasan terhadap praktik akuntansi. Tujuan utama teori akuntansi adalah untuk menjelaskan alasan di balik praktik yang diterapkan, yang bukan hanya sekedar istilah ilmiah, tetapi memiliki dasar nalar yang jelas. Contohnya, kilang anggur biasanya menggunakan metode LIFO dalam penilaian persediaan, sementara pedagang buah lebih memilih metode FIFO. Teori akuntansi perlu memberikan alasan yang masuk akal tentang praktik penilaian persediaan ini, apakah berdasarkan logika bisnis atau prinsip-prinsip ilmiah. Adapun karakteristik teori akuntansi diantaranya:

1. Berasal dan menjelaskan praktik akuntansi yang ada.
2. Merasionalisasi praktik dengan kerangka kerja logis.
3. Dinamis menyesuaikan dengan perubahan lingkungan bisnis.
4. Terverifikasi oleh praktik nyata.

5. Memiliki prinsip dan metode sistematis.
6. Memiliki kemampuan prediksi terhadap praktik dan kejadian akutansi.

Struktur teori akutansi meliputi tujuan laporan keuangan, postulat akutansi, konsep teoritis, prinsip-prinsip akutansi, dan Teknik akutansi. Ada tiga klasifikasi utama teori akutansi: teori struktur akutansi (klasik), teori interpretasional, dan teori kegunaan keputusan (yang menekankan kegunaan informasi bagi pengambil keputusan). Jurnal ini juga menyoroti keterbatasan teori akutansi, seperti dipengaruhi oleh kebiasaan, kebijakan pemerintah, dan adanya teori yang saling bertentangan yang menyebabkan ketidak konsistenan dan dilemma bagi praktisi.

Kesimpulannya, meskipun sudah ada banyak kemajuan dalam teori akutansi, masih terdapat kesenjangan anatar teori dan praktik yang harus diatasi agar akutansi dapat lebih efektif menghadapi perubahan lingkungan bisnis. Tidak ada teori tunggal yang bisa menjelaskan semua fenomena akutansi karena kompleksitas dan perubahan realitas bisnis yang terus-menerus.